

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia industri bersaing ketat dimana saling bersaing menghasilkan produk berkualitas dengan harga yang rendah dan waktu pengiriman yang cepat. Pada kondisi pandemi terjadi kemerosotan keuangan secara menyeluruh yang cukup berpengaruh terhadap kegiatan di sektor industri, dimana nilai tukar rupiah yang turut merosot sehingga berpengaruh terhadap kegiatan industri manufaktur. Sektor industri yang melakukan kegiatan import ekspor harus berpikir matang-matang dalam melakukan kegiatan jual beli.

Perencanaan terdiri dari kegiatan berupa merencanakan yang akan dilakukan, kapan dilakukan, dimana kegiatan berlangsung, bagaimana sistem yang akan diterapkan dan berapa jumlah produk yang diproduksi. Sedangkan pengendalian yaitu kegiatan memeriksa kegiatan yang terjadi dalam proses produksi sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan lancar tanpa hambatan. Contoh kegiatan perencanaan dan pengendalian perusahaan adalah pengendalian dan memeriksa produk.

PT. AAG adalah perusahaan distributor kimia terkemuka di Indonesia yang mengkhususkan diri dalam penyediaan bahan baku kimia untuk bahan kimia tekstil seperti: Sodium alginate, fashion, Pigment, Binder. Pengolahan air limbah flokulan, polimer penjernih air, coating, defomer (penghilang busa), bahan-bahan untuk laundry. Perusahaan ini memiliki kantor operasional di Jakarta yang dimana mempunyai cabang di Bandung dan Solo. Manufaktur tekstil termasuk dari jenis perusahaan industri besar, manufaktur tekstil berdasarkan kegiatan proses produksi dari serat diolah menjadi benang yang selanjutnya di proses akan menjadi kain. Sehingga kain tersebut disebut tekstil, kain yang sudah diolah menjadi pakaian atau benda lainnya terbuat dari kain. Tujuan setiap industri adalah mendapatkan target yang ditentukan dengan keuntungan yang tinggi dan biaya yang paling rendah dengan memenuhi kebutuhan pelanggan secara tepat waktu.

Permintaan konsumen merupakan kegiatan dengan memenuhi kebutuhan konsumen dalam memenuhi kebutuhan pada berbagai tingkat harga berbeda dalam waktu tertentu. Ini berpengaruh yang disebabkan beberapa faktor yaitu diantaranya: harga barang terkait, harga produk, selera masyarakat dan tingkat pendapatan.

Permasalahan yang sedang terjadi pada perusahaan ini adalah sistem pengendalian persediaan sodium alginate yang belum memiliki struktur atau sistem yang baik. sehingga terjadi kelebihan ataupun kekurangan stok sodium alginate. Berikut data pembelian dan pemakaian dari sodium alginate periode 2019.

Tabel 1.1 Data Pemakaian dan Pembelian di 2019

No	Bulan	Pemakaian (kg)	pembelian(kg)	Gap
1	Januari	450	510	60
2	Februari	540	660	120
3	Maret	600	540	-60
4	April	600	570	-30
5	Mei	570	510	-60
6	Juni	540	540	0
7	Juli	510	600	90
8	Agustus	600	630	30
9	September	660	570	-90
10	Oktober	540	630	90
11	November	600	540	-60
12	Desember	510	570	60

Sumber:Dokumentasi PT. AAG

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa import sodium alginate selama periode 2019 sejumlah 6870 kg dengan pemakaian sodium alginate paling tinggi yaitu terjadi pada bulan September 2019 dengan pemakaian sejumlah 660 kg, sedangkan yang terendah terjadi di bulan Januari 2019 dengan sejumlah pemakaian 450 kg.

Pemakaian sodium alginate selama periode 2019 sejumlah 6720 kg sehingga terdapat sisa stok di tahun 2019 yaitu 150 kg. Berikut data pembelian dan pemakaian sodium alginate di tahun 2020:

Tabel 1.2 Data Pemakaian dan Pembelian sodium alginate di tahun 2020

No	Bulan	Pemakaian (kg)	pembelian(kg)	Gap
1	Januari	600	540	-60
2	Februari	600	630	30
3	Maret	540	570	30
4	April	510	570	60
5	Mei	510	450	-60
6	Juni	450	420	-30
7	Juli	480	450	-30
8	Agustus	480	510	30
9	September	420	480	60
10	Oktober	390	420	30
11	November	420	390	-30
12	Desember	390	420	30

Sumber: Dokumentasi PT. AAG

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui bahwa import sodium alginate selama periode 2020 sebesar 5850 kg dengan pemakaian sodium alginate paling yaitu terjadi bulan Januari-Februari 2020 dengan sejumlah pemakaian 600 kg, sedangkan yang terendah terjadi di bulan Oktober dan Desember 2020 dengan sejumlah pemakaian 390 kg. Pemakaian sodium alginate selama periode 2020 sejumlah 5790 kg sehingga terdapat sisa stok di tahun 2020 yaitu 210 kg.

Berikut data pembelian dan pemakaian sodium alginate di tahun 2021:

Tabel 1.3 Data Pemakaian dan pembelian Sodium Alginate Tahun 2021

No	Bulan	Pemakaian (kg)	Pembelian (kg)	Gap
1	Januari	390	480	90
2	Februari	450	510	60
3	Maret	570	450	-120
4	April	450	480	30
5	Mei	510	390	-120
6	Juni	420	360	-60
7	Juli	390	330	-60
8	Agustus	330	300	-30
9	September	270	420	150
10	Oktober	420	510	90
11	November	480	540	60
12	Desember	510	450	-60

Sumber: Dokumentasi PT. AAG

Berdasarkan Tabel 1.3 diketahui bahwa pemakaian sodium alginate untuk di distribusi ke konsumen berfluktuatif dengan pemakaian paling tinggi terjadi pada bulan Maret 2021 dengan sejumlah pemkaian 570 kg, sedangkan yang terendah terjadi di bulan September 2021 dengan sejumlah pemakaian 270 kg. Dari penelitian selama 3 periode terjadinya GAP antara pemakaian dengan pembelian sehingga terjadi dead stock di gudang maka perlunya perencanaan dan pengendalian persediaan. Tidak menentunya penjualan sodium alginate sehingga mendorong peneliti untuk melakukan *forecasting* (peramalan) untuk meminimalisir terjadinya stok yang berlebih dan kekurangan serta memenuhi kebutuhan persediaan sodium alginate yang tepat dan sesuai. Peramalan merupakan suatu kegiatan perkiraan/ menghitung pada waktu mendatang. Setiap metode peramalan (*forecasting*) yang bersifat kuantitatif membutuhkan adaptasi kestabilan produk yang dipesan.

Saat memilih metode dalam *Forecasting* sangat dibutuhkan untuk mendapatkan peramalan yang efektif dan tepat, sehingga dihasilkan produk yang akurat. Dalam pemilihan metode peramalan yang tepat berdasarkan pada hasil prediksi kesalahan terkecil dari metode-metode peramalan yang telah di uji. Dalam menyusun *Aggregate Planning* dibutuhkan peramalan karena hasil dari peramalan dibutuhkan untuk input penyusunan dalam *Aggregate Planning* sehingga berdasarkan uraian diatas maka diperlukan penelitian berjudul: analisis perencanaan pengendalian persediaan sodium alginate dengan metode EOQ di PT. AAG.

1.2 Identifikasi Masalah

Bersumber pada latar belakang yang telah dijelaskan, masalah yang terdapat di PT. AAG dapat di uji. Masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya metode peramalan untuk mengoptimalkan pemakaian sodium alginate sehingga terjadinya kelebihan atau kekurangan stok.
2. Belum adanya metode untuk mengoptimalkan persediaan dengan ekonomis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dilakukan perumusan masalah dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Bagaimana metode peramalan yang tepat ?
2. Bagaimana cara untuk mengendalikan persediaan sodium alginate sehingga tidak terjadi pembekakkan biaya?

1.4 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan batasan masalah sehingga mendapatkan hasil yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

Batasan masalah yang diterapkan sebagai berikut:

1. Informasi data pemakaian dan pembelian periode 2019-2021,
2. Hasil analisa hanya sampai usulan perbaikan tidak sampai implementasi di lapangan.
3. Penelitian ini hanya dilakukan di PT. AAG dan fokus pada produk sodium alginate.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan atau target yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk menganalisa metode peramalan permintaan sodium alginate yang tepat sehingga tidak terjadi kelebihan atau kekurangan stok.
2. Untuk menganalisa metode pengendalian persediaan sodium alginate sehingga dapat meminimalisir biaya.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dapat menerapkan ilmu yang dipelajari selama masa perkuliahan .
2. Bagi perusahaan mendapatkan hasil penelitian yang dapat di terapkan sehingga perusahaan dapat melakukan perbaikan secara berkala.

1.7 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

1.7.1 Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan penelitian yaitu di PT. AAG Kecamatan Tanjung Priuk, Jakarta Utara.

1.7.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan penelitian diamati selama peneliti bekerja. PT AAG memiliki sistem kerja. dengan waktu 5 hari kerja, mulai dari senin hingga Jumat.

1.8 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis telah mengambil tindakan dan informasi tertentu untuk dipublikasikan dalam laporan ini.

Berikut adalah beberapa strategi dan teknik akuisisi data:

1. Metode Studi Pustaka

Dalam metode ini data yang diperoleh berasal dari data yang tersimpan berupa laporan, catatan dan dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan manajemen persediaan.

2. Metode Studi Lapangan

Dalam metode ini peneliti melakukan sharing dengan karyawan lain atau bertanya langsung kepada atasan mengenai sistem pengendalian persediaan yang diterapkan.

a. Metode Observasi

Dengan strategi ini, pencipta menyebutkan fakta dan catatan yang dapat diamati secara efisien tentang masalah yang akan dipertimbangkan, tanpa mengajukan pertanyaan meskipun artikel tersebut adalah individu.

b. Metode Pengalaman

Penulis berkerja di PT AAG sejak tahun 2015 hingga saat ini.

Sehingga penelitian berdasarkan pengalaman selama bekerja.

1.9 Sistematika Penulisan

Laporan akhir ini terdiri dari beberapa bab dengan penataan penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakan, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitan, manfaat penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan penataan penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bagian ini mengenai hipotesis yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan pembahasan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini memberikan penjelasan mengenai teknik atau metode yang digunakan peneliti dan kerangka berpikir dalam menyelesaikan masalah.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menyajikan data-data yang diperoleh dari PT AAG kemudian diselesaikan berdasarkan teori yang sudah ada dan ditulis dalam pembahasan dan analisa seuai dengan teori pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yan didapatkan hasil analisa penelitian yang dikerjakan dan saran yang dapat menangani masalah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Menyajikan berbagai referensi jurnal, buku, dan lain-lain yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

